

**PENERAPAN PENDEKATAN STRUKTURAL
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENULIS CERITA FIKSI PESERTA DIDIK
KELAS IV SDN 2 MARGOYOSO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

Tiara Alvionita

NPM: 1811100104

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
(PGMI)**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443/2022**

**PENERAPAN PENDEKATAN STRUKTURAL
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENULIS CERITA FIKSI PESERTA DIDIK
KELAS IV SDN 2 MARGOYOSO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

Tiara Alvionita

NPM: 1811100104

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
(PGMI)**



Pembimbing I : Dr. Imam Syafe'i, M.Ag
Pembimbing II : Deri Firmansah, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443/2022**

ABSTRAK

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih memerlukan perhatian khusus. Ada beberapa permasalahan atau kendala dalam proses pembelajarannya, yaitu kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi cerita fiksi yang telah disampaikan oleh guru dan belum mampu untuk menulis sesuai dengan kaidah-kaidah yang sesuai dengan EYD atau Ejaan Yang Disempurnakan. Hal tersebut disebabkan karena pendidik saat mengajar di kelas masih menggunakan pendekatan konvensional. Pada pembelajaran seperti ini peserta didik menjadi kurang aktif dan cepat merasa jenuh dan bosan pada saat pembelajaran. Sehingga peserta didik menjadi pasif dan tidak kondusif. Pendidik masih kurang memilih pendekatan pembelajaran yang biasa diterapkan pada peserta didik dalam menulis. Bahkan ada salah satu peserta didik yang belum bisa menulis dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis and Taggart dengan menggunakan empat tahapan yaitu tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, tahapan pengamatan dan tahapan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis cerita fiksi peserta didik dengan menggunakan pendekatan struktural di kelas IV SD N 2 Margoyoso.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan penerapan pendekatan struktural dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita fiksi peserta didik kelas IV SD N 2 Margoyoso. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan fakta hasil peningkatan motivasi belajar dilihat dari pre test bahwa di peroleh rata-rata keterampilan menulis cerita fiksi sebesar 50,78 menunjukkan tingkat keterampilan menulis cerita fiksi peserta didik “rendah”. Setelah dilakukan tindakan menggunakan pendekatan struktural pada siklus I perolehan skor menjadi 68,32 menunjuk pada tingkat “tinggi”. Sedangkan pada siklus II memperoleh skor rata-rata keterampilan menulis cerita fiksi peserta didik menjadi 84,71 yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis

cerita fiksi peserta didik mengalami peningkatan. Pelaksanaan post test dengan skor rata-rata yang diperoleh sebesar 84,71 menunjukkan keberhasilan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Pendekatan Struktural, Keterampilan Menulis, Cerita Fiksi



ABSTRACT

On Indonesian subjects still require special attention. There are several problems or obstacles in the learning process, namely the lack of understanding of students' understanding of the fictional ceita material that has been delivered by the teacher and has not been able to write in accordance with the rules in accordance with EYD or Perfected Spelling. This is because educators when teaching in the classroom still use a conventional approach. In learning like this, students become less active and quickly feel saturated and bored during learning. So that students become passive and not conducive. Educators still do not choose the learning approach that is commonly applied to students in writing. There is even one student who has not been able to write well.

The research conducted by the researcher is class action research (PTK), this class action research uses the Kemmis and Taggart model using four stages, namely the planning stage, the implementation stage, the observation stage and the reflection stage. Data collection techniques are carried out by observation, interviews, tests and documentation. This study aims to determine the improvement of students' fiction story writing skills by using a structural approach in grade IV SD N 2 Margoyoso

Based on the results of the study, it was found that the application of a structural approach can improve the fiction story writing skills of grade IV students of SD N 2 Margoyoso. This can be proven by the fact that the results of increasing learning motivation can be seen from the pre-test that the average fiction story writing skills of 50.78 shows that the level of fiction story writing skills of students is "low". After action using structural measures in cycle I the score was 68.32 pointing to a "high" level. Meanwhile, in cycle II, the average score of students' fiction story writing skills became 84.71 which shows that students' fiction story writing skills have improved. The implementation of the post test with an average score obtained of 84.71 showed success in this study.

Keywords: Structural Approach, Writing Skills, FictionAl Stories



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Sekretariat: Jl. Letkol Hendro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENERAPAN PENDEKATAN STRUKTURAL
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENULIS CERITA FIKSI PESERTA DIDIK
KELAS IV SDN 2 MARGOYOSO**

Nama : Tiara Alvionita

NPM : 1811100104

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Imam Syafe'i, M.Ag
NIP. 196502191998031002

Deri Firmansah, M.Pd
NIP. 199110312019031011

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Chairul Amriq, M.Pd.
NIP. 196810201989122001



**KEMENTERIAN AGAMA
UN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Sekretariat: Jl. Letkol Hendro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENERAPAN PENDEKATAN STRUKTURAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA FIKSI PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 2 MARGOYOSO** yang disusun oleh: **TIARA ALVIONITA, NPM 1811100104**, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari Selasa, Tanggal 04 Oktober 2022 pukul 08.00-10.00 WIB, Tempat: Ruang Sidang PGMI.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

: Sri Latifah, M.Sc

(.....)

Sekretaris

: Yudesta Erfayliana, M. Pd

(.....)

Penguji Utama

: Nurul Hidayah, M. Pd

(.....)

Penguji Pendamping I : Dr. Imam Syafe'i, M.Ag

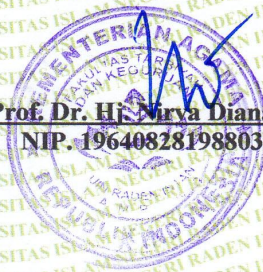
(.....)

Penguji Pendamping II : Deri Firmansah, M.Pd

(.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

Prof. Dr. Hj. Nurva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002



MOTTO

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ مَا الْإِنْسَانُ لَمْ يَعْلَمْ (٥)

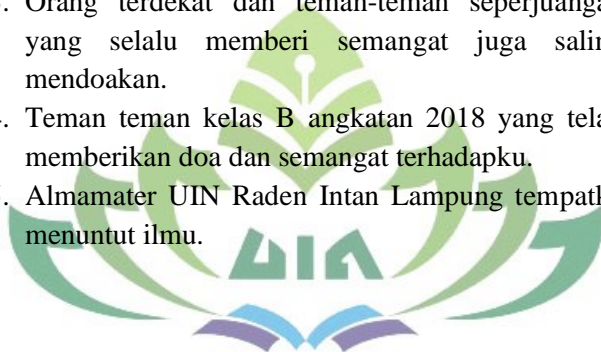
Artinya: “4. Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”



PERSEMBAHAN

Skripsi ini adalah bagian dari ibadah kepada Allah SWT karena kepada Allah kami menyembah dan kepada-Nyalah kami memohon pertolongan sekaligus sebagai ungkapan terimakasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang tuaku tercinta Ayahanda Alm.Sunarto dan Ibunda Suwarni atas doa, kasih sayang, pengorbanan, kesabaran, harapan, dan kepercayaan, yang diberikan kepadaku.
2. Adik-Adikku dan keluarga besarku yang telah memberikan doa dan dukungannya terhadapku.
3. Orang terdekat dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberi semangat juga saling mendoakan.
4. Teman teman kelas B angkatan 2018 yang telah memberikan doa dan semangat terhadapku.
5. Almamater UIN Raden Intan Lampung tempatku menuntut ilmu.



RIWAYAT HIDUP

Peneliti dengan nama lengkap Tiara Alvionita terlahir dari pasangan Bapak Alm. Sunarto dan Ibu Suwarmi pada tanggal 5 Juni 2000 di Sumberejo Tanggamus Lampung. Putri pertama dari tiga bersaudara. Pendidikan Sekolah Dasar di SD N 1 Margoyoso Tanggamus, Sekolah Menengah Pertama di SMP N 1 Sumberejo Tanggamus, Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA N 1 Sumberejo Tanggamus diselesaikan pada tahun 2018. Kemudian Peneliti melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Peneliti menyukai dunia anak-anak, dengan ini peneliti memilih jurusan PGMI dan bercita-cita menjadi pendidik seperti apa yang diharapkan oleh kedua orang tua nya. Pada tahun 2021 peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di desa Dadapan kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus. Pada tahun yang sama peneliti melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 7 Bandar Lampung. Pada pertengahan tahun 2022 peneliti melakukan penelitian skripsi di 1 sekolah yakni SD N 2 Margoyoso.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang serta memanjatkan puja dan puji syukur atas limpahan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Pendekatan Struktural Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Fiksi Peserta Didik Kelas IV SD N 2 Margoyoso”** dengan lancar. Sholawat serta salam dihaturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, dan para sahabatnya yang telah memberi tauladan baik. Semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafaat dalam menuntut ilmu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan oleh karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan juga bagi penulis pada khususnya. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi guna menyelesaikan studi strata 1 diantaranya:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Dr. Chairul Amriyah M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Deri Firmansah, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
4. Dr. Imam Syafe'i, M.Ag selaku Pembimbing I dan Deri Firmansah, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu memberi saran

dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepala SD N 2 Margoyoso beserta Guru dan Staff TU yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
6. Sahabat dan teman-teman seperjuangan khususnya kelas B angkatan 2018 yang telah membantu dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berjasa membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan guna menghasilkan karya yang lebih baik lagi. Semoga penyusunan skripsi ini memberikan sumbangsih yang dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Semoga skripsi ini akan bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bandar Lampung,

2022

Penyusun,

Tiara Alvionita

NPM: 1811100104

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian	7
D. Batasan Penelitian	8
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
I. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Pendekatan Struktural	14
1. Pengertian Pendekatan Pembelajaran.....	14
2. Pengertian Pendekatan Struktural	15
3. Langkah-langkah Pendekatan Struktural.....	17
4. Kelebihan dan Kelemahan Pendekatan Struktural.....	17
B. Keterampilan Menulis	18
1. Pengertian Keterampilan Menulis	18
2. Langkah-Langkah Keterampilan Menulis	19
C. Cerita Fiksi.....	21
1. Pengertian Cerita Fiksi.....	21
2. Karakteristik Cerita Fiksi	21
3. Unsur- unsur Cerita Fiksi	22
4. Langkah-Langkah Menulis Cerita Fiksi	22

D. Model Tindakan	23
E. Hipotesis Tindakan	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
B. Metode dan Rancangan Siklus Penelitian	29
C. Subjek Penelitian	31
D. Peran dan Posisi Peneliti	31
E. Tahapan Intervensi Tindakan	32
F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan.....	35
G. Instrumen Pengumpulan Data	35
1. Definisi Konseptual	35
2. Definisi Operasional	35
3. Kisi-kisi Instrumen.....	36
4. Jenis Instrumen	41
5. Validasi Instrumen	41
H. Teknik Pengumpulan Data	42
I. Keabsahan Data.....	43
J. Analisis dan Interpretasi Data.....	45
K. Pengembangan Perencanaan Tindakan.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	48
B. Analisis Data	48
C. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	70
A. Simpulan	70
B. Rekomendasi	70
DAFTAR RUJUKAN.....	72
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pedoman Lembar Observasi Guru	36
Tabel 2. Pedoman Lembar Observasi Siswa.....	37
Tabel 3. Kisi- kisi pedoman penilaian keterampilan menulis cerita fiksi	39
Tabel 4. Rubrik penilaian menulis cerita fiksi	40
Tabel 5. Kriteria Penilaian.....	46
Tabel 6. Hasil Nilai Pre Test	48
Tabel 7. Distribusi frekuensi dan presentase skor keterampilan menulis cerita fiksi pada pre test	50
Tabel 8. Deskripsi keterampilan menulis cerita fiksi Siklus 1	50
Tabel 9. Hasil Nilai Siklus 1.....	54
Tabel 10. Statistik skor hasil keterampilan menulis cerita fiksi pada Siklus 1	55
Tabel 11. Distribusi frekuensi dan presentase skor keterampilan menulis cerita fiksi pada siklus 1.....	56
Tabel 12. Deskripsi keterampilan menulis cerita fiksi Siklus 1 ...	57
Tabel 13. Hasil nilai Post test Siklus II.....	63
Tabel 14. Statistik skor hasil keterampilan menulis cerita fiksi pada Siklus 2	64
Tabel 15. Distribusi frekuensi dan presentase skor keterampilan menulis cerita fiksi pada siklus 2	65
Tabel 16. Deskripsi keterampilan menulis cerita fiksi Siklus 2 ...	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Konsep Pokok Penelitian Tindakan Menurut Kurt Lewin	24
Gambar 2. PTK Model Kemmis and Taggart	24
Gambar 3. Model Jhon Elliot	25
Gambar 4. Model Ebbut	27
Gambar 5. Model Mc Kernan	27
Gambar 6. Peningkatan Presentase keterampilan menulis cerita fiksi	67
Gambar 7. Peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis cerita fiksi	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Wawancara	77
Lampiran 2 Lembar Hasil Wawancara	78
Lampiran 3 Lembar Observasi	80
Lampiran 4 Lembar Hasil Observasi	83
Lampiran 5 Silabus	86
Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	104
Lampiran 7 Pedoman Penilaian Menulis Cerita Fiksi.....	128
Lampiran 8 Soal Pre Test	131
Lampiran 9 Soal Akhir Siklus I.....	132
Lampiran 10 Soal Post Test.....	133
Lampiran 11 Hasil Observasi Siklus I.....	134
Lampiran 12 Hasil Observasi Siklus II.....	136
Lampiran 13 Jawaban Siswa Pre Test	138
Lampiran 14 Jawaban Siswa Siklus 1	140
Lampiran 15 Jawaban Siswa Siklus 2	142
Lampiran 16 Surat Balasan Penelitian.....	144
Lampiran 17 Dokumentasi	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dari judul skripsi yang penulis akan teliti yaitu “**Penerapan Pendekatan Struktural Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Fiksi Peserta Didik**” penulis akan memaparkan judul skripsi yang akan penulis teliti.

1. Penerapan

Menurut J.S. Badudu dan Sutan Muhammad Zain yang ditulis di dalam buku yang berjudul Kamus Umum Bahasa Indonesia mengemukakan bahwa penerapan yaitu cara hal atau hasil. Sedangkan menurut Lukman Ali, dkk dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu memasang atau memaktekkan. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan ialah suatu cara atau praktek yang dilaksanakan oleh individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan yang diharapkan.¹

2. Pendekatan Struktural

Pendekatan struktural ialah pendekatan pembelajaran bahasa yang beranggapan bahwa bahasa ialah seperangkat aturan atau kaidah.²

3. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis ialah salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik. Menulis yaitu proses menyampaikan pesan (ide atau gagasan, pendapat, informasi dan pengetahuan) secara tertulis yang dimaksudkan

¹Hambali Alman Nasution, ‘Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Humanistik Dengan Pendekatan Active Learning Di SDN Nugopuro Gowok’, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17.1 (2020), 33 <<https://doi.org/https://doi.org/10.14421/jpai.2020.171-03>>.

²Slamet, *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Di Kelas Rendah Dan Kelas Tinggi* (Surakarta: UNS Press, 2019).

untuk orang lain.¹ Aktivitas menulis ialah suatu proses menurunkan simbol-simbol grafis dan kegiatan mengeluarkan pendapat, gagasan, pikiran, perasaan kepada pembaca yang disampaikan melalui tulisan. Tulisan yang baik dapat dimengerti dan dipahami isi gagasan atau buah pikiran kepada pembaca.

4. Cerita Fiksi

Cerita fiksi merupakan bagian dari sebuah karya sastra. Cerita fiksi adalah cerita yang berasal dari lingkungan dan kehidupan pengarangnya. Hal ini, menjadikan cerita fiksi bersifat imajiner dan fantasi.²

5. Peserta Didik

Peserta didik ialah komponen utama dan terpenting di dalam Pendidikan, tanpa peserta didik tidak akan mungkin terjadi proses belajar mengajar dikelas. Dalam UU Sisdiknas menyatakan bahwa “peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha untuk mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis Pendidikan tertentu”. Undang-undang tersebut menyatakan bahwa peserta didik menjadi SDM utama dalam Pendidikan nasional. Sebab jika tidak ada peserta didik dalam proses pembelajaran maka tidak akan berjalan dengan baik.³

6. SD N 2 Margoyoso

SD N 2 Margoyoso ialah satu lembaga pendidikan formal negeri tingkat dasar yang terletak di Jl. Lapangan Margoyoso di Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung yang secara resmi berdiri pada tahun 1980 dan

¹Nila Martha and Yehonala Situmorang, ‘Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Melalui Teknik Guiding Questions’, 2.2 (2018), 166 <<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index>>.

²Salma Isania, ‘Pengaruh Cerita Fiksi Terhadap Budaya Literasi Di Kalangan Mahasiswa’, *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3.1 (2020), 83.

³Dewi Isnawati and Intan Putri, ‘Manajemen Pengembangan Peserta Didik Berbasis Total Quality Management Di MI Al- Hidayah Bagor Miri Sragen Student Development Based on Total Quality Management in MI Al-Hidayah Bagor Miri Sragen’, *Jurnal Studi Agama*, 20.1 (2020), 71–72 <<https://doi.org/10.20885/millah.vol20.iss1.art3>>.

memiliki luas tanah 2500 meter persegi, dimana penulis akan melakukan penelitian di sekolah tersebut.

B. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya, manusia tidak dapat terlepas dari pendidikan. Secara bahasa pengertian pendidikan yaitu bimbingan yang dilaksanakan oleh seseorang terhadap orang lain, seperti orang dewasa ke anak-anak untuk memberikan pengajaran, perbaikan moral dan melatih intelektual.⁴ Pendidikan ialah upaya yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan melalui proses pelatihan dan cara mendidik. Arti penting pendidikan, menempatkannya pada tingkatan tertinggi kebutuhan manusia. Karena itu, pendidikan menjadi barometer kemajuan dan peradaban.

Di dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 yang dimuat dalam pasal 1 ayat 3 merupakan “keseluruhan komponen Pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan Pendidikan nasional. Sebagai sebuah sistem, seluruh komponen yang ada di dalamnya harus dipahami satu kesatuan yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan Pendidikan nasional.”⁵

Proses menciptakan SDM unggul bertumpu pada pendidikan. Kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif perlu diajarkan kepada peserta didik. Saat ini dunia pendidikan dituntut untuk lebih inovatif sebab saat ini dalam dunia pendidikan sudah kita ketahui bersama bahwasanya rendahnya kualitas pendidikan menjadi permasalahan bagi dunia Pendidikan saat sekarang ini.

Sebagaimana yang tertuang di dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 menjelaskan bahwa “fungsi pendidikan yaitu pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

⁴Aas Siti Sholichah, ‘Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Quran’, *Jurnal Pendidikan Islam*, 07.1 (2018), 25 <<https://doi.org/10.30868/EI.V7>>.

⁵Abdul Rahman, ‘Analisis UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Dan Implikasinya Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Indonesia’, *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 4.20 (2021), 101 <<https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joeai.v4i1.2010>>.

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, cakap, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi dan bertanggung jawab”⁸

Pada hakikatnya aktivitas pendidikan selalu terkait antara dua pihak yaitu pendidik dan peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran, pendidik memiliki peran yang cukup penting untuk membuat ilmu-ilmu yang diberikan dapat diterima oleh peserta didik. Tidak hanya berperan untuk memberikan materi atau ilmu-ilmu saja, akan tetapi pendidik juga berperan sebagai sumber belajar, fasilitator, motivator, inovator dan lain sebagainya. Sebagai seorang pendidik harus tau dan mengerti karakter dari masing-masing peserta didik, agar peserta didik dapat mengembangkan sesuai dengan kemampuannya. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan dalam ranah kognitif (pengetahuan), kemampuan dalam ranah afektif (sikap dan sosial) dan dalam ranah psikomotorik (keterampilan). Sebagai pendidik hendaknya dapat mengembangkan ketiga kemampuan tersebut saat pembelajaran berlangsung yakni di dalam kelas.

Allah berfirman dalam Al-Quran surat al-kahfi ayat 66 yaitu:

قَالَ لَهُ مُوسَى هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَ رُشْدًا

Artinya: “Musa berkata kepada Khidhr: Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar diantara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?”.

Sesuai dengan ayat di atas, seorang pendidik hendaknya membimbing anak didiknya dan memberitahukan kepada mereka kesulitan-kesulitan yang akan dihadapi selama belajar, serta mengarahkan mereka untuk tidak mempelajari sesuatu jika pendidik mengetahui bahwa potensi anak didiknya tidak sesuai dengan bidangnya. pengetahuan yang mereka pelajari. Pengembangan pendekatan pembelajaran merupakan aspek penting yang harus dilaksanakan dalam rangka reformasi pendidikan. Pengembangan

⁸I Wayan Cong Sujana, ‘Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia’, *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4.1 (2019), 30 <<http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/AW>>.

pendekatan pembelajaran bertujuan untuk melaksanakan upaya menemukan strategi dan metode pembelajaran yang efektif dan tepat dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga lebih memberdayakan minat dan bakat siswa.

Menulis ialah salah satu keterampilan dalam keterampilan berbahasa. Menulis ialah kegiatan yang memerlukan kemampuan yang bersifat kompleks.⁹ Menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis dan mengekspresikannya dalam bentuk tulisan. Menulis juga diartikan sebagai suatu keterampilan berbahasa untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain.. Keterampilan menulis ialah suatu keterampilan bahasa yang melibatkan aspek penggunaan bahasa dan pengolahan isi.

Pembelajaran Bahasa Indonesia ialah salah satu mata pelajaran yang kemampuan keterampilan yang dinilai penting untuk peserta didik karena dilihat dari sudut pandang peserta didik, materi Bahasa Indonesia dijadikan sebagai mata pelajaran wajib yang ada disemua jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA sampai dengan perguruan tinggi.¹⁰ Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis.

Tetapi, fakta dilapangan yang ditemukan berbeda faktanya saat melaksanakan pra penelitian di sekolah yang dijadikan objek siswa kelas IV SD N 2 Margoyoso. Pada mata pelajaran bahasa indonesia masih memerlukan perhatian khusus. Ada beberapa permasalahan atau kendala dalam proses pembelajarannya, yaitu kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi ceita fiksi yang telah disampaikan oleh guru dan belum mampu untuk menulis sesuai dengan kaidah-kaidah yang sesuai dengan EYD atau Ejaan Yang Disempurnakan. Hal tersebut disebabkan karena pendidik saat mengajar dikelas masih menggunakan pendekatan

⁹Nurul Hidayah, *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2019).

¹⁰Fita Fitria dan Tiflatul Husna, 'Analisis Proses Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Smk Multi Karya Medan', *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3.2 (2019).

konvensional. Pada pembelajaran seperti ini peserta didik menjadi kurang aktif dan cepat merasa jenuh dan bosan pada saat pembelajaran. Sehingga peserta didik menjadi pasif dan tidak kondusif. Pendidik masih kurang memilih pendekatan pembelajaran yang biasa diterapkan pada peserta didik dalam menulis. Bahkan ada salah satu peserta didik yang belum bisa menulis dengan baik.

Menyikapi masalah di atas peneliti melaksanakan wawancara dengan guru wali kelas IV SD N 2 Margoyoso yakni Bapak Suwarjo, S.Pd. beliau membenarkan bahwa peserta didik masih kurang dalam keterampilan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia.. hal tersebut dapat dilihat dari proses pembelajarannya yaitu kurang aktifnya peserta didik dalam proses pembelajaran dan kurangnya pemahaman peserta didik mengenai kaidah-kaidah dalam menulis terutama dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Pendidik juga masih menggunakan pendekatan pembelajaran yang kurang efektif dan efisien dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam menulis cerita fiksi. Pendidik hanya menggunakan pendekatan pembelajaran seperti konvensional dan saintifik.

Untuk mengatasi masalah pembelajaran yang terjadi pada kelas IV SD N 2 Margoyoso perlu untuk dicarikan solusi yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Salah satu pendekatan yang dapat dijadikan solusi dalam mengatasi kesulitan peserta didik dalam keterampilan menulis ialah pendekatan struktural. Maka peneliti mencoba menerapkan pendekatan struktural sebagai salah satu alternatif sebagai pendekatan pembelajaran sehingga mempermudah peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan dan dapat membantu peserta didik dalam kemampuan keterampilan menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pendekatan struktural ialah pendekatan yang mendasarkan pada karya sastra secara keseluruhan. Pendekatan yang dilihat dari eksistensi sastra itu sendiri berdasarkan konvensi sastra yang

berlaku.¹¹ Pendekatan struktural ialah pendekatan pembelajaran bahasa yang beranggapan bahwa bahasa ialah seperangkat aturan atau kaidah.¹²

Membangun pemahaman bagi siswa tidak mudah untuk dilaksanakan. Konsep ini berkaitan dengan keterampilan menulis Bahasa Indonesia yang tidak begitu mudah untuk dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia perlu dikelola dengan memperhatikan kaidah-kaidah atau aturan yang ada yang sesuai dengan EYD atau Ejaan Yang Di sempurnakan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Penerapan Pendekatan Struktural Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Fiksi Peserta Didik”.

C. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik belum terlihat aktif dalam pembelajaran
2. Rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia
3. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap langkah-langkah dalam keterampilan menulis cerita fiksi
4. Kurang tepatnya pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia
5. Siswa mempunyai kosa kata yang masih rendah
6. Siswa dalam menyusun kalimat yang baik dan runtut masih kurang, sehingga belum membentuk paragraf yang padu

Penelitian ini berfokus pada penerapan pendekatan struktural untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita fiksi pada peserta didik kelas IV SD N 2 Margoyoso.

¹¹Iis Lisnawati, Titin Setiartin, and Ai Siti Nurjamilah, ‘Drama Lakon Raden Bei Surio Retno Karya F. Wiggers Dalam Pendekatan Struktural Dan Pendekatan Sosiologis’, *Jurnal Metabasa*, 1.1 (2019), 6.

¹²Slamet.Op.Cit, 20.

D. Batasan Penelitian

Agar penelitian lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan perlu adanya batasan masalah, adapun batasan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Yang akan ditingkatkan yaitu keterampilan menulis cerita fiksi peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia
2. Pendekatan pembelajaran yang diterapkan ialah pendekatan struktural

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yaitu “Apakah penerapan pendekatan struktural dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita fiksi kelas IV SD N 2 Margoyoso?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini ialah:

“Untuk mengetahui apakah penerapan pendekatan struktural dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita fiksi kelas IV SD N 2 Margoyoso”.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi siswa
 - a. Dapat meningkatkan keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia
 - b. Dapat memberikan kondisi kegiatan belajar mengajar yang baru bagi peserta didik sehingga peserta didik dapat memahami materi kaidah-kaidah menulis Bahasa Indonesia
2. Bagi guru
 - a. Dapat menambah referensi bagi guru untuk memperoleh gambaran dalam meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Indonesia

- b. Dapat memberikan motivasi untuk guru agar dapat mengembangkan dalam keterampilan menulis Bahasa Indonesia
3. Bagi peneliti
Memberikan wawasan baru bagi peneliti dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis peserta didik.

H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian yang menggunakan pendekatan struktural yang relevan dengan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Penelitian Sri Sukmawati dan Anton Nasrullah (2017), berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Struktural *Think Pair Square* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa”. Bentuk penelitian ini adalah Penilaian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif pendekatan struktural *Think Pair Square* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII 4 MTs Al Huda Pekanbaru semester genap tahun pelajaran 2012/2013 khususnya pada materi pokok bangun ruang sisi datar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Sukmawati dan Anton Nasrullah adalah sama-sama menggunakan pendekatan struktural. Perbedaannya penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Sukmawati dan Anton Nasrullah terletak pada materinya dan subjek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita fiksi pada siswa kelas IV, sedangkan penelitian Sri Sukmawati dan Anton Nasrullah bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada materi pokok bangun ruang sisi datar pada kelas VIII 4.¹³

¹³Sri Sukmawati And Anton Nasrullah, ‘Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Struktural *Think Pair Square* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa’, *Jurnal Ppm*, 10.1 (2017), 122.

2. Penelitian Yeni Puspa Dewi, Dyah Lyesmaya dan Dien Azwar Uswatun (2019), berjudul “Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Fiksi dengan Menggunakan Model *Cooperative Interated Reading And Composition* (CIRC) Pada Siswa Kelas Tinggi”. Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penilaian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Cooperative Interated Reading And Composition* (CIRC) mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari perolehan dari setiap aspek penilaian keterampilan menulis cerita fiksi yaitu pertama kesesuaian tema/judul mendapatkan nilai 7,5 dan pada siklus II menjadi 8,2. Kedua tokoh memperoleh nilai 8,2 dan pada siklus II menjadi 8,4. Ketiga alur/plot pada siklus I memperoleh nilai 6,5 dan pada siklus II menjadi 7,5. Keempat latar/setting pada siklus I mendapatkan nilai 6,1 sedangkan pada siklus II menjadi 7,1. Kelima gaya pada siklus I memperoleh nilai 3,8 sedangkan pada siklus II menjadi 7,0. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeni Puspa Dewi, Dyah Lyesmaya dan Dien Azwar Uswatun adalah sama-sama meningkatkan dalam keterampilan menulis cerita fiksi. Perbedaannya penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeni Puspa Dewi, Dyah Lyesmaya dan Dien Azwar Uswatun terletak pada model yang digunakan, penelitian ini menggunakan pendekatan struktural, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yeni Puspa Dewi, Dyah Lyesmaya dan Dien Azwar Uswatun model *Cooperative Interated Reading And Composition* (CIRC).¹⁴
3. Penelitian Faizah (2019), berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Struktural *Numbered Heads Together* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XII IPA 2 Negeri 1 Bengkulu Tahun Pelajaran 2018/2019”. Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penilaian

¹⁴Yeni Puspa Dewi, ‘Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Fiksi Dengan Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Pada Siswa Kelas Tinggi’, *Jurnal Perseda*, 2.2 (2019), 126.

Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif pendekatan struktural *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas XII IPA 2 SMA Negeri 1 Bengkalis semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 pada materi pokok peluang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Faizah adalah sama-sama menggunakan pendekatan struktural. Perbedaannya penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Faizah terletak pada materinya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita fiksi, sedangkan Faizah meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi pokok peluang.¹⁵

4. Penelitian Oky Kurniawan (2020), berjudul “Peningkatan Pembelajaran Materi Cerita Fiksi di Sekolah Dasar Melalui Model *Numbered Heads Together* dengan Media Audio”. Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam dua siklus. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas saat pre test adalah 52,65 meningkat menjadi 67,69 di siklus I dan meningkat lagi di siklus II 79,28. Ketuntasan belajar klasikal juga meningkat dari 21,9% saat pre test menjadi 69,69% di siklus I dan 88,57% di siklus II. Aktivitas belajar siswa pada siklus I yaitu 73,91% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 77,72%, aktivitas belajar pada siklus I dan siklus II telah mencapai kriteria aktif. Sedangkan perolehan nilai performansi guru telah mencapai indikator keberhasilan dengan perolehan nilai akhir pada siklus I mencapai 82,5 dan meningkat pada siklus II menjadi 84,25. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Oky Kurniawan adalah sama-sama meningkatkan dalam keterampilan menulis cerita fiksi. Perbedaannya penelitian ini dengan penelitian yang

¹⁵Faizah, ‘Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Struktural *Numbered Heads Together* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XII IPA 2 Negeri 1 Bengkalis Tahun Pelajaran 2018/2019’, *Jurnal Akademika*, 15.2 (2019), 84.

dilakukan oleh Oky Kurniawan terletak pada model yang digunakan, penelitian ini menggunakan pendekatan struktural, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Oky Kurniawan menggunakan model *Numbered Heads Together*.¹⁶

5. Penelitian Sri Margawati (2021), berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fiksi Melalui Model *Project Based Learning* Menggunakan Media Film”. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif dengan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *project based learning* berbantuan media film pada pembelajaran menulis teks cerita fiksi pada siswa kelas VII 3 SMPN 5 Depok tahun pelajaran 2018/2019 mampu meningkatkan keterampilan menulis teks cerita fiksi dan perubahan perilaku belajar siswa selama proses pembelajaran dalam penelitian dilangsungkan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Margawati adalah sama-sama meningkatkan dalam keterampilan menulis cerita fiksi. Perbedaannya penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Margawati terletak pada model yang digunakan dan subjek penelitian, penelitian ini menggunakan pendekatan struktural pada kelas IV, sedangkan penelitian Sri Margawati menggunakan model *Project Based Learning* pada kelas VII 3.¹⁷

I. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

BAB ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi area dan fokus penelitian, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

¹⁶Oky Kurniawan, ‘Peningkatan Pembelajaran Materi Cerita Fiksi Di Sekolah Dasar Melalui Model *Numbered Heads Together* Dengan Media Audio’, 3.4 (2020), 207.

¹⁷Sri Margawati, ‘Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fiksi Melalui Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Film’, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2.1 (2021), 102.

penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

BAB ini berisi tentang kajian teori yang digunakan, model tindakan dan hipotesis tindakan.

BAB III METODE PENELITIAN

BAB ini memuat tentang tempat dan waktu penelitian, metode dan rancangan penelitian, subjek penelitian, peran dan posisi peneliti, tahapan intervensi tindakan, hasil intervensi tindakan yang diharapkan, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, analisis dan interpretasi data dan pengembangan perencanaan tindakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

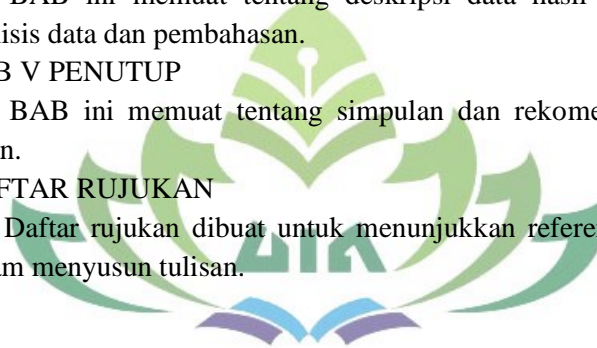
BAB ini memuat tentang deskripsi data hasil penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

BAB ini memuat tentang simpulan dan rekomendasi atau saran.

DAFTAR RUJUKAN

Daftar rujukan dibuat untuk menunjukkan referensi penulis dalam menyusun tulisan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan struktural yang telah dilaksanakan selama 2 siklus serta berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan struktural dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita fiksi peserta didik kelas IV SDN 2 Margoyoso. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan fakta hasil peningkatan motivasi belajar dilihat dari pre test bahwa di peroleh rata-rata keterampilan menulis cerita fiksi sebesar 50,78 menunjukkan tingkat keterampilan menulis cerita fiksi peserta didik “rendah”. Setelah dilakukan tindakan menggunakan pendekatan struktural pada siklus I perolehan skor menjadi 68,32 menunjuk pada tingkat “tinggi”. Sedangkan pada siklus II memperoleh skor rata-rata keterampilan menulis cerita fiksi peserta didik menjadi 84,71 yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis cerita fiksi peserta didik mengalami peningkatan. Pelaksanaan post test dengan skor rata-rata yang diperoleh sebesar 84,71 menunjukkan keberhasilan dalam penelitian ini.

B. Rekomendasi

1. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya yang akan membahas tentang pendekatan struktural agar lebih dapat mengembangkan strategi-strategi yang menarik agar dapat meningkatkan dan mempertahankan keterampilan menulis cerita fiksi peserta didik.

2. Bagi Guru

Peneliti mengharapkan pendekatan struktural dapat dijadikan sebagai alternatif baru yang memberikan sumbangsih inovasi model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran sehari-harinya.

3. Bagi Sekolah

Peneliti mengharapkan sekolah selalu memberikan dukungan kepada para pendidik dan peserta didik untuk berkeaktifitas dalam mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga ara pendidik dan para peserta didik memiliki kualitas yang baik yang kemudian mampu meningkatkan kualitas sekolah itu sendiri.



DAFTAR RUJUKAN

- Amrizal, 'Analisis Struktural Novel O Karya Eka Kurniawan', 2.3 (2018), 312
- Damai, Apri, Sagita Krissandi, B Widharyanto, and Rische Purnama Dewi, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD*, ed. by Thomas Diman, 1st edn (Jakarta: Media Maxima, 2018)
- Dewi, Yeni Puspa, 'Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Fiksi Dengan Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Pada Siswa Kelas Tinggi', *Jurnal Perseda*, 2.2 (2019), 126
- Faizah, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Struktural Numbere Heads Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XII IPA 2 Negeri 1 Bengkalis Tahun Pelajharan 2018/2019', *Jurnal Akademika*, 15.2 (2019), 84
- Futri, Asri Hayati, and Eman Supriatna, 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Dengan Menggunakan Metode Picture And Picture Pada Siswa Kelas VII A SMPN 2 Sindangresmi Menulis Lebih Banyak Disajikan Dalam 2013 Pada Tahun 2017 Mengalami 2013 Cerita Fantasi Merupakan Salah VII Semest', *Jurnal Soshum Insentif*, 3.1 (2020), 57
- Hidayah, Nurul, and Diah Rizki Nur Khalifah *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2019)
- Husna, Fita Fitria dan Tiflatul, 'Analisis Proses Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Smk Multi Karya Medan', *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3.2 (2019)
- Isania, Salma, 'Pengaruh Cerita Fiksi Terhadap Budaya Literasi Di Kalangan Mahasiswa', *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3.1 (2020), 83

- Isnawati, Dewi, and Intan Putri, 'Manajemen Pengembangan Peserta Didik Berbasis Total Quality Management Di MI Al- Hidayah Bagor Miri Sragen Student Development Based on Total Quality Management in MI Al-Hidayah Bagor Miri Sragen', *Jurnal Studi Agama*, 20.1 (2020), 71–72
<<https://doi.org/10.20885/millah.vol20.iss1.art3>>
- Jingga, Anisa Astra, 'Pendekatan Dan Penilaian Pembelajaran Pada Peningkatan Kemampuan Koneksi', 5.3 (2018), 289
- Kurniawan, Oky, 'Peningkatan Pembelajaran Materi Cerita Fiksi Di Sekolah Dasar Melalui Model Numbered Heads Together Dengan Media Audio', 3.4 (2020), 207
- Laksono, Kisyani dan Siswono, Tatag Yuli Eko. Penelitian Tindakan Kelas (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).
- Lisnawati, Iis, Titin Setiartin, and Ai Siti Nurjamilah, 'Drama Lakon Raden Bei Surio Retno Karya F. Wiggers Dalam Pendekatan Struktursl Dan Pendekatan Sosiologis', *Jurnal Metabasa*, 1.1 (2019), 6
- Malik, Adam dan Chusni Minan. Pengantar Statistik Pendidikan Teori dan Aplikasi. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018)
- Margawati, Sri, 'Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerita Fiksi Melalui Model Project Based Learning Berbantuan Media Film', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2.1 (2021), 102
- Martha, Nila, and Yehonala Situmorang, 'Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Melalui Teknik Guiding Questions', 2.2 (2018), 166 <<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index>>
- Mulyati, Yeti, *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2020)
- Nasution, Hambali Alman, 'Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Humanistik Dengan Pendekatan Active Learning Di SDN Nugopuro Gowok', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17.1

(2020),33<<https://doi.org/https://doi.org/10.14421/jpai.2020.171-03>>

Nurasanah, 'Pengembangan Tes Untuk Mengukur Kemampuan Penalaran Mahasiswa Mata Kuliah Geometri', *Jurnal Pendidikan Papatudzu*, 14.1 (2018), 65

Nugiyantoro, Burhan. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi* (Yogyakarta: BPF, 2017)

Rahman, Abdul, 'Analisis UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Dan Implikasinya Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Indonesia', *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 4.20 (2021), 101
<<https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joeai.v4i1.2010>>

Reksiana, 'Diskursus Terminologi Model, Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', 15.2 (2018), 206 <<http://jurnal.uns.ac.id/jpm>>

Shandi, Dani Hermawan dan, 'Pemanfaatan Hasil Analisis Novel Seruni Karya Almas Sufeeya Sebagai Bahan Ajar Sastra Di Sma', *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 12.1 (2019), 15–16

Sholichah, Aas Siti, 'Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Quran', *Jurnal Pendidikan Islam*, 07.1 (2018), 25
<<https://doi.org/10.30868/EI.V7>>

Slamet, *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Di Kelas Rendah Dan Kelas Tinggi* (Surakarta: UNS Press, 2019)

Sugandi, Rahmat, *Pembelajaran Sastra Indonesia* (Surabaya: Lentera Pustaka, 2017)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019)

Sujana, I Wayan Cong, 'Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4.1 (2019), 30

<<http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/AW>>

Sukatno, Kasno Atmo, 'Pendekatan Strukturalisme Dalam Penelitian Sastra, Bahasa Dan Budaya', *Jurnal Pujangga*, 3.2 (2017), 49

Sukmawati, Sri, and Anton Nasrullah, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Struktural Think Pair Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa', *Jurnal PPM*, 10.1 (2017), 122

Wakka, Ahmad, 'Petunjuk Al- Qur ' an Tentang Belajar Dan Pembelajaran (Pembahasan Materi , Metode , Media Dan Teknologi Pembelajaran)', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1.1 (2020), 87

